

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis menggunakan teori Judith Lorber, memperlihatkan perjuangan tokoh Arte dalam ranah publik yang mengalami ketidakadilan gender untuk sejajar dengan laki-laki..

Tokoh utama pada *anime Arte* bernama Arte, ia adalah seorang gadis bangsawan yang mempunyai sifat pantang menyerah walaupun mengalami ketidakadilan gender oleh masyarakat yang ada di dalam *anime Arte*. Sedangkan tokoh ibunya Arte adalah tokoh pendamping yang menghalangi Arte dalam mencapai keinginannya menjadi seorang pelukis. Dan tokoh Leo sebagai tokoh pendamping yang membantu Arte dalam mencapai keinginannya sebagai pelukis. Latar pada anime ini adalah kota Firenze Italia dan latar waktu yang digambarkan adalah zaman pertengahan atau Renaisans yang terjadi pada abad ke-16. Sedangkan, latar sosial yang digambarkan pada zaman itu adalah bahwa masyarakatnya masih terikat patriarki yang menganggap perempuan tidak pantas untuk bekerja, Arte yang mempunyai keinginan menjadi pelukis pun membuktikan bahwa perempuan juga bisa bekerja seperti laki-laki.

Arte mengalami diskriminasi *gender*, karena dia seorang perempuan bangsawan sehingga dia dinilai tidak bisa hidup mandiri dan bekerja sebagai seorang pelukis. Arte berjuang menuntut persamaan hak yang sama dengan kaum laki-laki di ranah publik. Banyak terjadi ketidakadilan serta diskriminasi yang dialami oleh Arte dalam

upaya menjadi seorang pelukis. Pada zaman Renaisans seorang pelukis laki-laki menganggap perempuan apalagi keturunan bangsawan tidak pantas untuk menjadi pelukis. Arte berusaha membuktikan bahwa dia layak mendapat kesempatan untuk menjadi pelukis dan mendapatkan hak yang sama dengan laki-laki dalam ranah publik.

Arte berhasil mematahkan dominasi patriarki dalam ranah publik dengan membuktikan dirinya berhasil mendapatkan pekerjaan pertamanya sebagai pelukis.

